

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Pekanbaru

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) awal berdirinya bernama PT Bank Susila Bakti (BSB) yang di miliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi, atas dasar Akta Notaris : R. Soeratman, SH., No. 146 tertanggal 10 Agustus 1973. Setelah adanya merger empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Import Indonesia (BEII) dan BAPINDO pada tanggal 31 Juli 1999 menjadi PT Bank Mandiri (PERSERO), maka kepemilikan PT Bank Susila Bakti (BSB) di ambil alih oleh PT Bank Mandiri (Persero)¹.

PT Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru membuat kebijakan untuk mendukung sepenuhnya dan melanjutkan kebijakan lama dari PT Bank Susila Bakti (BSB) yang bermaksud mengubah kegiatan bank dari konvensional menjadi syariah. Sejalan dengan keinginan PT Bank Mandiri (Persero) untuk membuktikan unit syariah. Langkah awal di lakukan dengan mengubah anggaran dasar tentang nama PT BSB menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri berdasarkan Akta Notaris : Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH., No. 29 tanggal 19 Mei 1999 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 1 Juli 1999 No. C2-12120.HT.01.04.TH.99².

Maksud, tujuan dan nama bank serta seluruh anggaran dasar dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri kemudian di ubah kembali berdasarkan Akta Notaris : Sutjipto, SH., No. 23 tanggal 8 September 1999. Nama baru bank yaitu Bank Syariah Mandiri yang di singkat dengan BSM. Perusahaan-perusahaan tersebut telah mendapat

¹ Dokumen PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

² Ibid

persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan surat keputusan No. 16495.HT.01.04.HT.99 tertanggal 16 September 1999.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT Bank Susila Bakti (BSB). Selanjutnya dengan surat keputusan Deputi Gubernur senior BI No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, BI telah menyetujui perubahan pada PT Bank Susila Bakti (BSB) menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM).

Dalam keputusan BI tersebut, BSM bisa beroperasi secara syariah terhitung mulai hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Kelahiran PT Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT BSB dan manajemen PT Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah di lingkungan PT Bank Mandiri (Persero).

PT BSM hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT BSM sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

Sampai dengan saat ini BSM telah memiliki 120 kantor cabang, 269 kantor cabang pembantu, 31 kantor kas, 50 KLS dan 55 PP di seluruh Indonesia. Kantor pusat BSM beralokasi di Jalan M.H. Thamrin No.5, Jakarta Pusat 10340 Telp. (021) 2300509, 3983 9000, Fax. (021) 3983 2939.

PT BSM Pekanbaru di buka pada 21 September 2001 dan kini PT BSM Pekanbaru mempunyai tiga kantor cabang pembantu yaitu KCP Panam, KCP Harapan Raya dan KCP Pangkalan Kerinci. (Ahmad Nando, Bagian Sumber Dana Insani. Wawancara PT BSM (tanggal....))

Dari sisi kinerja keuangan per Desember 2011, aset Bank Syariah Mandiri (BSM) mencapai Rp 48,83 triliun, dengan komposisi dana pihak ketiga Rp 42,62 triliun dan pembiayaan Rp 36,6 triliun. Sebagian besar pembiayaan atau 72,74% terdistribusi ke segmen nonkorporasi³.

B. Visi, Misi dan Budaya perusahaan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Pekanbaru

Semenjak awal berdirinya Bank Syariah Mandiri telah memiliki visi, misi dan budaya yang di pegang teguh dan di jadikan pegangan dalam menjalankan aktifitas perbankan syariah hingga saat ini.

Adapun yang menjadi visi, misi dan budaya di perusahaan Bank Syariah Mandiri cabang Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Visi :

Menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha.

a. Bank Syariah Terpercaya yakni untuk menjadikannya terpercaya kami melakukan dengan terus menjaga kompetensi dan integritas.

1. Kompetensi yaitu kami melakukan dengan mengimplementasikan dengan meningkatkan keahlian sesuai tugas yang di berikan dan tuntutan profesi banker. Hal ini sesuai dengan landasan normatif di antaranya sebagai berikut:



³ Ibid

36. dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya. (Al-Israa: 36).

2. Integritas yakni kami mengimplementasikan dengan menaati kode etik profesi dan berfikir serta berperilaku terpuji. Hal ini sesuai landasan normatif sebagai berikut:

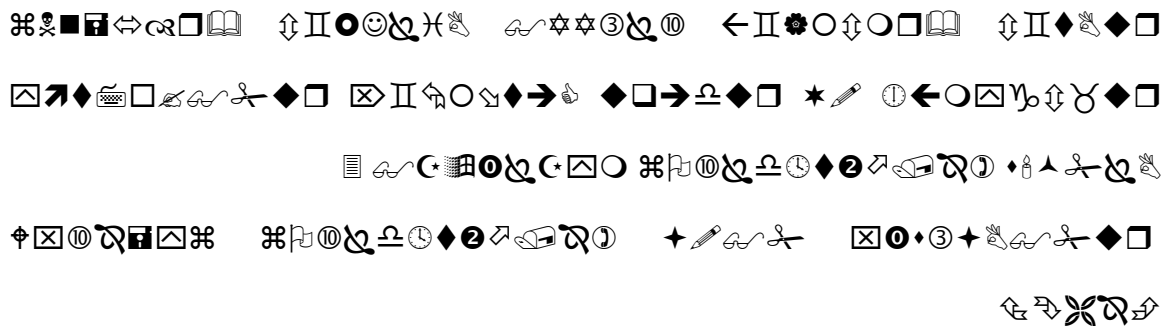


64. Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan. (Al-Maidah: 64)

- b. Pilihan mitra usaha yakni kami melakukan dengan senantiasa menjaga usaha baik aspek bisnis maupun aspek syariah.

1. Aspek bisnis, untuk menjadi pilihan mitra usaha dari aspek bisnis, kami implementasikan dengan menyediakan di antaranya: produk yang menarik, *pricing* yang kompetitif, *business process* yang *prudent* dan efisien serta infrastruktur yang memadai.

2. Aspek syariah untuk menjadi pilihan mitra usaha dari aspek syari'ah, kami implementasikan dengan menjalankan fungsi Dewan Pengawas Syariah sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan landasan syariah dalam surat An-nisa': 125.



125. dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangannya. (An-nisa':125)

2. Misi :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
2. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UKM
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat
4. Mengembangkan nilai-nilai syariah yang universal
5. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat

3. Budaya kerja perusahaan :

BSM sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah islam menerapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap akhlaqul karimah yaitu sikap pribadi kaum muslim. Di dalam budaya kerja

tersebut tercantum lima sikap dasar yang di singkat dengan kata “ETHIC” yaitu:

1. *Excelece* yaitu bank berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan
2. *Teamwork* yaitu mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi
3. *Humanity* menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dengan religius
4. *Integrity* menaati kode etik profesi dan berfikir serta berperilaku terpuji
5. *Costumer focus* memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan BSM sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan.

C. Prinsip Operasi pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Pekanbaru

Adapun yang menjadi prinsip operasi pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Pekanbaru adalah:

1. Keadilan : BSM memberikan bagi hasil, transfer prestasi dari mitra usaha dalam porsi yang adil sesuai dengan fitra alam
2. Kemitraan : posisi nasabah investor, pengguna dana dan bank berbeda dalam hubungan sejajar sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan dan bertanggungjawab di mana BSM benar-benar berfungsi sebagai intermediary institution melalui skim-skim pembiayaan yang di milikinya.

3. Transparansi (keterbukaan) : melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank
4. Universal dalam mitra : BSM dalam mendukung operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan dalam masyarakat dengan prinsip islam.

D. Struktur Organisasi Perusahaan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Pekanbaru

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab baik secara vertikal maupun horizontal serta memberikan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Suatu organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi serta kontrol atas semua aktifitas yang bertanggungjawab dalam tugas dan wewenang dalam perusahaan masing-masing bagian. Struktur organisasi PT BSM senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen PT BSM melakukan retruksi organisasi. Tujuannya untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien, hal ini dilakukan dengan menyatukan beberapa unit kerja yang memiliki karakteristik yang sama dalam suatu direktorat.

Adapun gambaran umum uraian pembagian tugas masing-masing personil sesuai bidang ataupun seksi yang di tempati dari struktur adalah:

1. Kepala cabang

Kepala cabang ini bertujuan untuk mengelola operasional cabang berdasarkan sistem syariah secara efektif dan efisien untuk tercapainya:

- a. Target operasional yang meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, jasa-jasa, hasil usaha dan kualitas aktiva produktif.
- b. Pemberian pembiayaan yang aman, sesuai kebutuhan nasabah dan menghasilkan.
- c. Pelayanan yang prima kepada nasabah (*costumer satisfaction*)

2. Manager pemasaran

Manager pemasaran ini bertujuan untuk membantu pimpinan cabang dalam melaksanakan operasional cabang di bidang pemasaran berdasarkan sistem syariah dan ketentuan yang berlaku secara efektif dan efisien, untuk tercapainya:

- a. Kegiatan pemasaran produk dan jasa-jasa bank kepada masyarakat di wilayah kerjanya
- b. Target operasional cabang meliputi: penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, jasa-jasa, hasil usaha dan kualitas aktiva produktif.
- c. Terlaksananya pemberian pembiayaan yang aman dan sesuai kebutuhan nasabah
- d. Terlaksananya pelayanan yang prima terhadap nasabah (*costumer satisfaction*)

3. Manager operasional

Manager operasional ini bertujuan untuk mengelola dan melaksanakan operasional guna tercapainya:

- a. Target operasional cabang yang meliputi penghimpunan dana, pembiayaan kelancaran pelayanan kepada nasabah atau investor
- b. Administrasi atau akuntansi secara benar
- c. Ketepatan dalam pelaporan baik kepada kantor pusat maupun pihak *ekstern*

4. Analisis *officer*

Adapun tujuan dari analisis *officer* ini adalah untuk:

- a. Membantu manager pemasaran dalam menetapkan rencana kerja tahunan di bidang pembiayaan
- b. Membuat nota analisis pembiayaan
- c. Mempersiapkan dokumen pembiayaan yang telah di putuskan
- d. Memeriksa kelengkapan dokumen sebelum fasilitas pembiayaan di cairkan
- e. Bersama-sama dengan anggota komite pembiayaan lainnya memutuskan pembiayaan sesuai dengan batas wewenangnya
- f. Melakukan monitoring atas masa berlakunya legalitas usaha nasabah, asuransi dan hak atas jaminan yang di terima

5. Administrasi pembiayaan

- a. Melakukan pengecekan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas di cairkan berdasarkan syarat yang telah si sepakati
- b. Monitoring ketertiban pelaksanaan pembayaran kewajiban nasabah
- c. Melakukan administrasi jaminan pembiayaan

- d. Monitoring kewajiban nasabah yang telah jatuh tempo untuk di informasikan kepada manager operasi dan di teruskan kepada manager pemasaran untuk di tindaklanjuti.

6. *Teller*

- a. Melayani penyetoran tunai maupun non tunai dengan benar dan cepat
- b. Melayani penarikan tunai dan nontunai dengan benar dan cepat dengan memperhatikan batas wewenang yang di miliki
- c. Menyerahkan cek atau bilyet giro, slip penarikan serta gloter kepada manager operasi untuk di periksa
- d. Menyortir dan mempersiapkan uang tunai yang di label
- e. Mengkomplikasi daftar penerimaan dan pengeluaran kas, menghitung saldo kas akhir dan mencocokkan dengan jumlah fisik saldo uang tunai.

7. Pelaksanaan operasional

- a. Melaksanakan pemeriksaan ulang atas semua transaksi keluar atau masuk maupun nota debit keluar atau masuk setiap akhir hari
- b. Menata usahakan blangko nota kredit atau nota debit
- c. Memeriksa kebenaran atau kebocoran antara blangko nota kredit atau nota debit dengan kartu persediaan
- d. Melengkapi berkas-beras transfer (*copy* nota kredit debit atau aplikasi transfer)
- e. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang di tunjuk oleh atasan

8. *Costumer service (CS)*

- a. Memberikan penjelasan kepada nasabah atau calon nasabah atau investor mengenai produk BSM, berikut syarat-syarat maupun tata cara prosuder
- b. Melayani pembukaan rekening giro dan tabungan sesuai dengan permohonan investor
- c. Melayani permintaan buku cek atau bilyet diro
- d. Melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran (*stop payment*) baik rekening giro maupun tabungan

E. Ruang lingkup pada Perusahaan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Pekanbaru

Produk dan jasa pelayanan BSM yang telah di pasarkan meliputi produk-produk pendanaan, pembiayaan dan jasa-jasa layanan lainnya. Jasa pelayanan semakin beragam setelah di tetapkannya BSM sebagai Bank Devisa oleh Bank Indonesia pada tanggal 18 Maret 2002 dengan hadirnya ragam layanan transaksi devisa yang sesuai syariah.

Dalam pelaksanaannya PT BSM Pekanbaru menyediakan produk dan pelayanan asa yang dapat di manfaatkan oleh nasabah. Berikut adalah produk-produk pendanaan, pembiayaan dan jasa keuangan lainnya yang ada pada BSM Pekanbaru⁴.

1) Produk-produk pendanaan (*Funding*)

Adapun produk penghimpunan dana oleh Bank Syariah Mandiri antara lain:

1.1 Simpanan tabungan (*Saving deposito*)

Pengertian tabungan menurut Undang- Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan

⁴ Brosur Bank Syariah Mandiri

cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Produk tabungan Bank Syari'ah Mandiri terdiri dari:

- a. BSM Tabungan Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang penarikannya sesuai syarat tertentu yang disepakati.
- b. BSM Tabungan berencana Tabungan berjangka dengan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target waktu dan dengan perlindungan asuransi gratis.
- c. BSM Tabungan simpati Tabungan dalam mata uang Rupiah berdasarkan prinsip *wadi'ah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.
- d. BSM Tabungan mabrur Tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan haji dan umrah.
- e. BSM Tabungan dollar Tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan dengan menggunakan slip penarikan.
- f. BSM Tabungan investasi cendikia (TIC) Tabungan berjangka yang peruntukannya bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, khususnya pendidikan bagi putra/putri.
- g. BSM Tabungan perusahaan Tabungan yang hanya berfungsi untuk menampung kelebihan dana rekening giro yang dimiliki institusi/perusahaan berbadan hukum dengan menggunakan fasilitas *autosave*.

- h. BSM Tabungan qurban Tabungan untuk perencanaan, pelaksanaan & pendistribusian kurban dengan bagi hasil yang kompetitif.
- i. Tabunganku TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama- sama oleh bank- bank di Indonesia guna meningkatkan minat menabung masyarakat, khususnya pelajar.

1.2 Simpanan deposito (*time deposit*)

Menurut Undang- Undang No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Diantara produk Deposito BSM ini adalah :

- a. BSM deposito : Produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.
- b. BSM deposito valas : Produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan dalam bentuk valuta asing.

1.3 simpanan giro (*demand deposi*)

Undang- Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

- a. Giro syariah mandiri

Giro merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad al-dhamanah*.

Karakteristik atau fitur:

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad al-dhamanah*
- Setoran awal minimum Rp 500.000,- (perorangan) dan Rp 1.000.000 (perusahaan)
- Saldo minimum Rp 500.000,- atau Rp 1.000.000,-
- Biaya administrasi bulanan untuk perorangan Rp 10.000,- dan untuk perusahaan Rp 15.000,-
- Biaya tutup rekening Rp 30.000,-
- Biaya administrasi buku cek/BG Rp 100.000,-

Persyaratan:

- Perorangan : KTP/SIM/PASPOR nasabah
- Perusahaan: KTP pengurus, Akte Pendirian

b. Tabungan Syariah Mandiri

Jenis tabungan ini berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas konter BSM atau melalui Atm

Karakteristik atau fitur:

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah mutlaqah*
- Minimum setoran awal Rp 80.000,-
- Minimum setoran berikutnya Rp 10.000,-

- Saldo minimal Rp 50.000,-
- Biaya tutup rekening Rp 20.000,-
- Biaya administrasi perbulan Rp 6.000,-

Persyaratan:

- Kartu identitas (KTP/SIM/PASPOR) nasabah

c. Depositi Syariah Mandiri

Deposito di kelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, artinya investasi berjangka waktu tertentu yang kemudian oleh pihak bank di manfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat pengusaha dan perorangan secara profesional dan memenuhi aspek syariah⁵.

Karakteristik atau fitur:

- Jangka waktu yang fleksibel 1,3,6 dan 12 bulan
- Di cairkan pada saat jatuh tempo
- Setoran awal minimum Rp 2.000.000,-
- Biaya materai Rp 6.000,-

Persyaratan:

- Perorangan: KTP/SIM/PASPOR nasabah
- Perusahaan: KTP pengurus, Akte Pendirian, SIUP dan NPWP

d. Tabungan haji dan umrah ‘Mabrur’

Tabungan ini di luncurkan untuk membantu masyarakat muslim dalam merencanakan ibadah haji atau umrah.

Karakteristik atau fitur:

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah mutlaqah*

⁵ ibid

- Tidak dapat di cairkan kecuali untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji atau umrah (BPIH)
- Setoran awal minimum Rp 500.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp 100.000,-
- Saldo minimum untuk di daftarkan ke SISKOHAT adalah Rp 25.500.000,- atau sesuai ketentuan dari kementerian agama.
- Biaya penutupan rekening karena batal Rp 25.000,-

Persyaratan:

- Kartu identitas: (KTP/SIM/PASPOR) nasabah

e. Tabungan investa cendikia

Tabungan investa cendikian merupakan jenis tabungan yang di khususkan untuk keperluan dana pendidikan. Tabungan ini bertujuan untuk memudahkan orangtua dalam melaksanakan pendidikan anaknya untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi.

Karakteristik:

- Berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah*
- Periode tabungan 1 s/d 20 tahun
- Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 55 tahun
- Setoran bulanan minimum Rp 100.000,- s/d Rp 4.000.000,-
- Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat di ubah
- Penarikan sebagian saldo di perbolehkan dengan saldo minimal Rp 1.000.000,-

Persyaratan:

- Kartu identitas : KTP/SIM/PASPOR nasabah
- Memiliki tabungan BSM sebagai rekening asal (*source account*)

f. Tabungan berencana

Tabungan berencana merupakan tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan dan memiliki asuransi secara otomatis dan gratis

Karakteristik atau fitur:

- Berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah*
- Period tabungan 1 s/d 10 tahun
- Usia nasabah minimal 18 tahun dan maksimal 60 tahun saat jatuh tempo
- Setoran bulanan minimum Rp 100.000,-
- Target dana minimal Rp 1.200.000,- dan maksimal Rp 200.000.000,-
- Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat di ubah
- Tidak dapat menerima setoran di luar setoran bulanan
- Saldo tabungan tidak bisa di tarik. Apabila di tutup sebelum jatuh tempo (akhir masa kontrak) akan di kenakan biaya administrasi

Persyaratan:

- Kartu identitas: (KTP/SIM/PASPOR) nasabah
- Memiliki tabungan BSM sebagai rekening asal (*source account*)

g. Tabungan simpatik

Tabungan ini di kelola berdasarkan prinsip *wadiah*. Tabungan ini merupakan tabungan yang penarikannya dapat di lakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang di sepakati.

Karakteristik atau fitur:

- Setoran awal minimal Rp 20.000,- (tanpa ATM) dan Rp 30.000,- dengan ATM

- Setoran berikut minimal Rp 10.000,-
- Biaya tutup rekening Rp 10.000,-
- Biaya administrasi Rp 2.000,- per rekening perbulan atau sebesar bonus bulanan (tidak mengurangi saldo minimal)

Persyarata:

- Kartu identitas: (KTP/ SIM/ PASPOR) nasabah

h. Tabunganku

Tabunganku merupakan tabungan untuk perorangan dan menggunakan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad al-dhamanah*. Tabunganku menggunakan persyaratan mudah dan ringan yang di terbitkan secara bersamaan oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Karakteristik atau fitur:

- Bebas biaya administrasi rekening
- Biaya pemeliharaan kartu tabunganku Rp 2.000,- (bila ada)
- Setoran awal minimal Rp 20.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
- Saldo minimum rekening (setelah penarikan) Rp 20.000,-
- Biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah Rp 20.000,-
- Jumlah minimal penarikan di counter Rp 100.000,- kecuali saat tutup rekening

- Rekening dorman (tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut): biaya penalti Rp 2.000,- perbulan dan apabila saldo rekening mencapai < Rp 20.000,- maka rekening akan di tutup oleh sistem dengan biaya penutupan rekening sebesar sisa saldo
- Persyarata:
- Kartu identitas: (KTP/SIM/PASPOR) nasabah

2) Produk- produk pembiayaan

- a. Mudharabah : Pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.
- b. Musyarakah : Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.
- c. Murabahah : Akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah dan menjual kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati.
- d. Istishna : Pembiayaan pengadaan barang dengan skema *ishtishna'* adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang (obyek *istishna'*), di mana masa angsuran melebihi periode pengadaan barang

(*goods in process financing*) dan bank mengakui pendapatan yang menjadi haknya pada periode angsuran, baik pada saat pengadaan berdasarkan persentase penyerahan barang, maupun setelah barang selesai dikerjakan.

- e. Pembiayaan talangan haji : Merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan pada saat pelunasan BPIH.

3) Produk-produk jasa

- a. *BSM Card* : Merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindahbukuan dana pada ATM BSM, ATM Mandiri, ATM Bersama, maupun ATM Bank Card. Selain itu juga berfungsi sebagai kartu debit yang dapat digunakan untuk transaksi belanja di merchant-merchant yang berlogokan “Gunakan BSM Card Anda disini”.
- b. *Mobile Banking* : Merupakan produk layanan perbankan yang berbasis teknologi SMS telepon selular (ponsel) yang memberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan dimana saja dan kapan saja.
- c. *BSM Net Banking* : Merupakan fasilitas layanan bank bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan (ditentukan bank) melalui jaringan internet dengan sarana komputer.
- d. *BSM Sentra Bayar* : Merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan pada pihak ketiga (PLN, Telkom, Indosat, Telkomsel). Layanan Sentra Bayar dapat dilakukan dengan setoran uang kas atau debit rekening melalui *teller*, ATM, SMS Banking , atau proses *autodebet* secara bulanan.

- e. *BSM Sms Banking*
- f. *Payroll* : Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini BSM secara mudah, aman dan fleksibel.
- g. *Safe Deposito Box* :
- h. *BSM Western Union* (transfer lintas negara) : Jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (*domestic*).
- i. *Kliring* : Penagihan warkat bank lain dimana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.
- j. *BSM Real Gross Settlement (RTGS)* : Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank, baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*.
- k. Transfer uang tunai :

F. Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah pada perusahaan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Pekanbaru

Produk pembiayaan modal kerja dengan akad murabahah

